

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Orang tua sangat berperan dalam proses sosialisasi dan pendidikan anak , dimana orang tua harus menerapkan proses sosialisasi yang baik terhadap anak agar anak tumbuh dengan perilaku yang baik serta dapat diterima di lingkungannya. Perhatian, kasih sayang serta tanggungjawab yang diberikan orang tua adalah salah satu hal yang diinginkan oleh anak dalam keluarga. Tetapi yang terjadi adalah sebaliknya orang tua salah dalam memberikan proses sosialis terhadap anak diakibatkan oleh faktor kemiskinan serta kurangnya keharmonisan dalam keluarga sehingga kedua orang tua memilih untuk bercerai.

Akibat perceraian yang dialami orang tua anak menjadi korban dan pada akhirnya anak diasuh oleh saudara lain yang keadaan keluarganya juga terbatas dalam bidang ekonomi. Untuk merasakan pendidikan yang layak anak harus mampu berjuang mencukupi kebutuhan pendidikannya.

Kemiskinan mengakibatkan orang tua tidak mampu memperhatikan dan mengabaikan pendidikan sehingga yang terjadi anak tidak mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan didikan dan pemberian biaya dari orang tua. Tanggungjawab orang tua yang lemah menjadikan peran orang tua tidak

sempurna dalam memberikan sosialisasi serta anak tidak merasakan kasih sayang yang utuh dari orang tua.

2. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan baik dalam pengetahuan maupun kehidupan sosialnya. Dalam memasuki dunia pendidikan membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini menjadi masalah bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin, dengan keterbatasan biaya, mereka harus tetap bertahan sekolah. keterbatasan orang tua tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar, meskipun orang tua tidak bertanggungjawab dalam biaya pendidikan mereka terus bersemangat untuk sekolah . *Pooring is motivativation* ( kemiskinan adalah motivasi) adalah salah satu istilah dari anak-anak tersebut. Miskin menjadi salah satu alasan bagi mereka untuk tetap bertahan dalam pendidikan meskipun banyak diantara teman-temannya yang tidak memberikan respon yang baik terhadap keberadaannya. Strategi untuk mencapai tujuan dilakukan mereka dengan berbagai hal misalnya , menggunakan fasilitas sekolah dengan baik sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar.

Selain itu mereka juga mampu berinteraksi dengan baik dengan teman-teman yang lain dengan tujuan saling berbagi ilmu, aktif dalam organisasi kesiswaan, mampu menahan segala keterbatasan disaat teman-teman memiliki fasilitas yang lebih dalam mendukung pembelajaran. Di dalam lingkungan sekolah mereka menjadi panutan dan merupakan siswa yang berprestasi di dalam kelas meskipun demikian dalam mendapatkan hal tersebut harus mampu

membatasi antara belajar dengan kegiatan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah.

Pelajar seharusnya diberikan waktu untuk mengulangi pelajaran yang diterimanya di sekolah, memiliki waktu bermain dengan teman-temannya. Tetapi yang terjadi pada siswa tersebut adalah mereka tidak memiliki waktu untuk bermain , mengulangi pelajaran di rumah juga tidak memiliki waktu hal ini disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukan mereka setelah pulang sekolah . Hasil dari pekerjaan ini diharapkan mampu memberikan uang tambahan bagi biaya sekolah. Sehingga dapat disimpulkan siswa yang berasal dari keluarga miskin memiliki berbagai macam strategi ataupun cara agar dia tetap bertahan sekolah meskipun orang tua tidak bertanggungjawab atas biaya pendidikannya.

## 5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada pemerintah seharusnya mampu memberikan kebijakan yang pro terhadap warga miskin karena masih banyak anak-anak yang berasal dari keluarga miskin ingin merasakan pendidikan dan kehidupan yang layak. Akibat terbatasan orang tua mereka tidak mampu untuk bersekolah bahkan untuk tetap bertahan dalam sekolah hanya karena memiliki tekad dan keberanian yang kuat sehingga melaksanakan aktivitas yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak se usia mereka
2. Peneliti berharap untuk orang tua anak tersebut agar mampu memberikan perhatian terhadap anak meskipun keadaan keluarga yang sudah berpisah. Karena anak sangat membutuhkan perhatian dan binaan orang tua agar mereka dapat berperilaku baik. Meskipun tidak mampu memberikan keringan biaya terhadap anak seharusnya orang tua menanyakan bagaimana perkembangan anak walapun telah memiliki tanggungjawab keluarga yang lain . Alasan menitipkan anak dengan saudara dan dibiarkan saja bukan keputusan yang baik karena anak pasti merasakan hal yang tidak nyaman atas perilaku yang mereka terima dari saudaranya.